

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara dan dokumenter, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan produk BSM investasi emas dari satu orang yaitu *Pawning Staff* pada Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung, maka hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Keuntungan Investasi Emas pada Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung**

Identitas responden:

Nama : Aspul Anwar

TTL : Murung Pudak, 21 Januari 1987

Jabatan : *Pawning Staff*

Alamat : Bangun Sari, RT. 11, Murung Pudak

Responden menjelaskan bahwa produk investasi emas yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung ada dua yaitu BSM Gadai Emas dan BSM Cicil Emas. BSM cicil emas adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri untuk pembiayaan kepemilikan emas. Produk ini diluncurkan oleh BSM pada tahun 2013 yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi emas dengan cara cicil atau angsuran, hal ini sebagai perwujudan dari investasi jangka panjang. Pemberian merek atau nama produk yaitu BSM

Cicil Emas diberikan karena untuk memberitahukan dan menjelaskan bahwa produk ini memang benar-benar bisa dilakukan dengan cara cicil atau angsur. Sehingga meskipun nasabah tidak menanyakan kepada pihak bank, mereka sudah mengetahui maksud dan tujuan produk tersebut. Selain dengan tujuan mudah dimengerti, nama tersebut juga mudah diingat oleh masyarakat.<sup>1</sup>

Dijelaskan lebih lanjut bahwa produk ini diperuntukkan untuk nasabah Golbertap (Golongan Berpenghasilan Tetap) dan nasabah Non Golbertap (Golongan Berpenghasilan Tidak Tetap). Nasabah Golbertap adalah nasabah dengan sumber pembayaran berasal dari gaji/penghasilan tetap yang diterima setiap bulannya, nasabah tersebut seperti pegawai negeri sipil (PNS), pegawai BUMN, pegawai BUMD, pegawai perusahaan swasta, dan janda pensiun. Maksud dari janda pensiun disini adalah isteri dari almarhum pensiun yang menerima manfaat dana pensiun setiap bulannya yang ditentukan oleh pengelola pensiun. Sedangkan nasabah Non-Golbertap adalah nasabah dengan penghasilan yang tidak tetap seperti ibu rumah tangga dan nasabah yang sumber pembayarannya berasal dari usaha yang dikelolanya sendiri (wiraswasta dan professional).

BSM cicil emas merupakan produk pembiayaan dengan akad *murabahah* dan *rahn*. Akad *murabahah* adalah akad dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Pihak bank akan membelikan emas sesuai dengan spesifikasi dari nasabah. Dan akad *rahn* digunakan untuk tujuan pengikatan

---

<sup>1</sup>Aspul Anwar, Pawning Staf, *Wawancara Pribadi*, Tanjung (8 Januari 2018)

emas sebagai agunan atas pembiayaan nasabah (jaminan). Nasabah membayarkan pembiayaan emas tersebut dengan cara diangsur setiap bulannya. Dengan cara langsung datang ke bank atau tabungan (kreditkan). Besaran angsuran pembiayaan tetap setiap bulannya selama masa pembiayaan. Kecuali nasabah tersebut mengalami keterlambatan pembayaran, karena akan dikenakan denda tambahan sebesar Rp 0,00069. Nominal ini akan dikalikan dengan besar tunggakan per hari.

Jenis emas yang terdapat pada produk BSM cicil emas ada empat yaitu emas antam 24 karat, emas lantakan 24 karat, koin dinar 22 karat, emas perhiasan 23 karat (kalung dan penutup liontin). Semua emas tersebut diproduksi oleh PT. Aneka Tambang (Indonesia). Akan tetapi, untuk emas lantakan bisa diperoleh dari toko rekanan, seperti PT. ANTAM Jakarta, PT. ANTAM Banjarmasin, dan Toko Emas Delima Pasar Sudampor. Di mana berat emas antam dan lantakan yang ditawarkan mulai dari 10, 25, 50, 100, 250 gram. Sedangkan pembiayaan untuk koin dinar bisa dilakukan mulai dari  $\frac{1}{4}$  (1,0625 gram),  $\frac{1}{2}$  (2,125 gram), dan 1 keping koin dinar (4,25 gram).

Dan batas pembiayaan untuk setiap jenis emas pun berbeda. Seperti emas lantakan, maksimum pembiayaannya sebesar 80% dengan uang muka 20%, koin dinar dengan maksimum pembiayaan yang sama yaitu 80% dengan uang muka 20%, emas antam maksimum pembiayaannya sebesar 80% dengan uang

muka sebesar 20%, dan emas perhiasan maksimum pembiayaannya sebesar 60% dengan uang muka sebesar 40%.<sup>2</sup>

Selain itu, jangka waktu untuk pembiayaan cicil emas bisa dimulai dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan besar margin yang ditetapkan oleh pihak bank sebesar 18% per tahun. Namun pembiayaan yang dilakukan juga dibatasi dari segi jumlah pembiayaannya yaitu maksimal Rp.150.000.000 per nasabah.

Uang muka yang dibayarkan oleh nasabah harus dilakukan secara tunai (tidak cicil) kepada pihak bank. Selain harus membayarkan uang muka, responden juga memaparkan bahwa nasabah juga harus membayar biaya-biaya lainnya, seperti: administrasi 1% (termasuk didalamnya asuransi penjamin pembiayaan), biaya asuransi jiwa (optional), biaya materai (nasabah bisa membawa sendiri), dan denda keterlambatan. Adapun pembayaran biaya administrasi, materai, dan asuransi dilakukan dimuka. Sedangkan denda keterlambatan sesuai keadaan.

Emas yang menjadi objek pembiayaan tersebut dikemas sedemikian rupa, untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah. Seperti emas antam dan emas perhiasan yang dikemas dengan plastik transparan dan disertai dengan sertifikat didalamnya. Isi sertifikat tersebut antara lain nomor ID, jumlah gram, detail ukuran emas batangan, dan tanggal cetak sertifikat. Begitu pula dengan emas lantakan, emas tersebut dikemas dengan plastik transparan tanpa disertai dengan

---

<sup>2</sup>Aspul Anwar, Pawning Staf, *Wawancara Pribadi*, Tanjung (8 Januari 2018)

sertifikat. Akan tetapi sebagai pengganti sertifikat tersebut, Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung menyerahkan nota atau kwitansi pembelian dari toko rekanan. Sedangkan koin dinar dikemas dengan kotak kecil yang secara langsung melindungi koin tersebut. Tidak hanya melindungi, kotak tersebut juga berfungsi sebagai sertifikat. Dan bagian luar dibungkus dengan plastik transparan.

Untuk melakukan pembiayaan cicil emas pada BSM tidak terlalu sulit, karena nasabah cukup mengisi secara lengkap formulir permohonan dan menyerahkan fotokopi KTP. Selain itu juga memiliki buku tabungan BSM. Dan untuk pembiayaan diatas Rp. 50.000.000, nasabah harus melampirkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Untuk pelayanan yang diberikan pada setiap nasabahnya sekitar 15 menit, namun hal tersebut bisa saja 20 sampai 30 menit apabila terdapat kendala dalam jaringan komputernya. Karena pihak bank harus melakukan *BI checking* untuk melihat riwayat nasabah.

Responden menambahkan bahwa tidak semua kalangan dapat melakukan pembiayaan tersebut, karena dari Bank Syariah Mandiri membatasi dari segi umur. Untuk golbertap (Golongan Berpendapatan Tetap) usia minimal adalah 21 tahun atau sudah menikah saat pengajuan pembiayaan. Usia maksimal untuk pegawai adalah 55 tahun/belum pensiun saat jatuh tempo pembiayaan, dan seorang pensiunan maksimal berusia 70 tahun saat jatuh tempo pembiayaan. Sedangkan untuk Non Golbertap (Golongan Berpendapatan tidak Tetap) usia

minimalnya sama yaitu 21 tahun atau sudah menikah saat pengajuan pembiayaan, dan usia maksimal adalah 60 tahun saat jatuh tempo pembiayaan.<sup>3</sup>

Karena terdapat batasan usia maksimal dan minimal, pihak Bank memberikan pilihan kepada nasabah untuk melakukan asuransi jiwa. Namun hal ini bersifat *optional* artinya hanya pilihan dan tidak wajib. Penggunaan asuransi jiwa ini atas resiko nasabah meninggal dunia. Nilai perlindungan setara dengan limit pembiayaan. Pembayaran premi asuransi dibayar dimuka selama jangka waktu pembiayaan. Dengan perhitungan premi asuransi jiwa berdasarkan usia nasabah dan jangka waktu pembiayaan. Dan penutupan dilakukan saat pelunasan pembiayaan. Apabila nasabah (telah di-cover asuransi jiwa) meninggal dunia pada masa pembiayaan, maka sisa pokok pembiayaan dibayar oleh pihak asuransi dan agunan emas menjadi milik ahli waris. Namun untuk nasabah yang tidak di-cover asuransi jiwa, maka agunan akan dieksekusi atau seluruh sisa kewajiban nasabah menjadi tanggung jawab ahli waris untuk menutup fasilitas pembiayaan cicil emas nasabah.

Dan nasabah dikatakan layak atau tidak mendapatkan pembiayaan dengan melalui proses keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh petugas yang disetujui oleh BOSM (*Branch Officer Service Manager*). Untuk selanjutnya dilakukan pencairan dengan mengkreditkan rekening nasabah. Namun sebelum pencairan pembiayaan, nasabah harus menyediakan dana sebesar 1 (satu) kali angsuran di rekening untuk diblokir selama masa pembiayaan, menyetorkan uang

---

<sup>3</sup>Aspul Anwar, Pawning Staf, *Wawancara Pribadi*, Tanjung (8 Januari 2018)

muka sesuai yang ditetapkan Bank, serta melunasi biaya-biaya lainnya. Proses ini dilakukan pada hari yang sama (*one day service*).

Setelah proses tersebut, nasabah tidak bisa langsung membawa barang (emas), karena pihak Bank melakukan pemesanan terlebih dahulu kepada PT Antam dan toko emas rekanan. Barang yang menjadi objek pembiayaan yaitu emas dijadikan agunan dan disimpan di Bank. Agunan disimpan di ruang khusus dalam lemari besi, masing-masing agunan tersegel dalam kantong agunan dengan urutan tanggal transaksi.

Adapun untuk keamanan serta kenyamanan barang nasabah yang dijadikan agunan, maka pihak bank melalui *General Support Staff* dan *Pawning Administration Staff* akan memeriksa emas tersebut secara berkala. Pemeriksaan bisa dilakukan perhari secara acak dengan produk yang diperiksa sebanyak 2-3 barang. Dan secara perbulan dengan jumlah barang yang diperiksa sebanyak 20-30 barang. Pemeriksaan meliputi jenis, jumlah (gram), emas (agunan) dan No. Sertifikat LM (jika ada). Nasabah dapat melihat agunan yang telah disimpan di Bank melalui foto yang dapat dilihat paling cepat 15 hari setelah pencairan pembiayaan. Namun jika nasabah sudah melakukan pelunasan, maka nasabah tidak hanya bisa melihat emas melalui foto saja, akan tetapi bentuk fisiknya pun sudah bisa dimiliki dan dibawa pulang.

Emas yang sudah diberikan kepada nasabah bukan tanggung jawab Bank Syariah Mandiri lagi, karena barang sudah diserahkan secara langsung kepada nasabah yang bersangkutan.<sup>4</sup>

## 2. Keuntungan Investasi Emas pada Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga

Nama : Siti Hamidah  
 TTL : Martapura, 5 Mei 1995  
 Jabatan : Pengelola Galeri 24  
 Alamat : Antasan Senor Ilir, Martapura.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara dan dokumenter pada PT.Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan produk investasi emas dari satu orang petugas Galeri 24, maka hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Responden menjelaskan bahwa Pegadaian Syariah mempunyai dua produk untuk investasi emas, produk tersebut adalah MULIA dan Tabungan Emas. Produk Mulia (*Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi*) adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara cicil atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah

---

<sup>4</sup>Aspul Anwar, Pawning Staf, *Wawancara Pribadi*, Tanjung (8 Januari 2018)



idaman serta kendaraan pribadi. Pemberian merek atau nama produk Mulia itu sendiri karena mengingat kebiasaan masyarakat yang menyebutkan semua jenis emas adalah logam mulia. Dan jenis logam mulia yang paling bagus memang emas. Sehingga istilah mulia lebih mudah diingat oleh masyarakat.

Produk ini adalah produk untuk semua kalangan baik laki-laki atau perempuan, sudah menikah atau belum, dan orang yang berpenghasilan tetap ataupun tidak seperti ibu rumah tangga. Dengan usia minimal 17 tahun, baik sudah menikah atau pun belum menikah. Selain itu tidak ada usia maksimal dalam pembiayaan ini.<sup>5</sup>

Banyak kemudahan yang diberikan, selain dari segi umur, pihak Pegadaian Syariah dari memberikan kemudahan pada persyaratan dalam pengajuan, karena cukup mengisi formulir dan menyerahkan fotocopy KTP. Karena tidak ada ketentuan penghasilan calon nasabah, sehingga persetujuan untuk mendapatkan pembiayaan MULIA sangat mudah. Dan pelayanan untuk setiap nasabahnya sangat cepat. Untuk nasabah yang memang tidak mengetahui produk MULIA, pelayanan berlangsung dari 5 sampai 20 menit, karena pengelola galeri 24 harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai produk dan ketentuannya. Sedangkan nasabah yang sudah mengetahui tentang produk tersebut, pelayanannya dari 5 sampai 10 menit saja.

Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad *Murabahah* dan akad *Rahn*. Akad *murabahah* dilakukan dengan cara pihak Pegadaian Syariah

---

<sup>5</sup>Siti Hamidah, Petugas Galeri 24, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin (24 Januari 2018)

menjual barang yang kepada nasabah dengan menambahkan mark up/keuntungan (margin). Sedangkan akad *rahn* yaitu menahan barang yang menjadi objek jual beli sebagai jaminan atas pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah tersebut.

Produk Mulia memiliki dua jenis emas, yaitu: emas antam produksi lokal dari PT. Aneka Tambang (Indonesia) dan logam mulia UBS yang diproduksi oleh PT. UBS, pabrik perhiasan terkemuka di dunia dari London. Dimana berat emas antam dengan kadar 99,99% yang ditawarkan sangat beragam mulai dari 1, 5, 10, 25, 50, 100, 250, 500 gram, sampai 1 kilogram. Begitu pula untuk jenis UBS dengan kadar 99,99% mulai dari 1, 2, 5, 10, 25, 50, dan 100 gram. Untuk jenis emas UBS masyarakat harus menunggu waktu kurang lebih satu bulan, karena pihak pegadaian menerapkan sistem PO (*Pre Order*) yaitu pembelian barang dengan cara memesan.<sup>6</sup>

Selain itu pembiayaan produk ini dapat dilakukan dengan jangka waktu mulai dari 3, 6, 12, 18, 24, sampai dengan 36 bulan (3 tahun). Kenapa jenis emas yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah cukup ringan, karena mereka ingin produk ini dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik itu kalangan atas, menengah maupun kalangan bawah. Dan margin yang ditetapkan oleh pihak Pegadaian Syariah adalah 3,94% per tiga bulan, 6,96% per enam bulan, 13,18 per tahun, 26,29% per dua tahun, dan 40,29% per tiga tahun.

---

<sup>6</sup>Siti Hamidah, Petugas Galeri 24, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin (24 Januari 2018)

Dan baru-baru ini emas pada Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga produksi PT ANTAM meluncurkan kemasan dan sertifikat baru emas batangan logam mulia dengan kepingan 50 gram keatas yang mana tujuannya untuk mengantisipasi adanya pemalsuan emas logam mulia, yang mana perlu mengubah fisik atau kemasan logam mulia tersebut. Jika awalnya emas logam mulia ini sertifikatnya terpisah dari emasnya, untuk kemasan baru ini sertifikatnya langsung melekat pada emas itu sendiri. Sedangkan untuk pengemasan logam biasa dibawah 50 gram sertifikatnya berupa kartu kecil yang disimpan di dalam plastik. Isi sertifikat tersebut antara lain nomor ID, jumlah gram, detail ukuran emas batangan, dan tanggal cetak sertifikat.

Adapun uang muka yang dibayarkan oleh nasabah adalah 20% termasuk biaya administrasi. Hal ini berlaku untuk semua jenis emas, baik itu antam maupun logam mulia UBS. Sedangkan biaya lainnya seperti biaya materai menjadi tanggungan nasabah dengan cara membeli atau membawa sendiri. Semua biaya ini dibayarkan diawal dan secara tunai atau tidak cicil. Dan untuk pembayaran selanjutnya dilakukan pada tanggal yang sudah ditetapkan dengan membawa buku angsuran yang dibuatkan oleh Pegadaian Syariah dan membawa KTP. Pembayaran tersebut dilakukan dibagian kasir.

Akan tetapi setelah semua proses diawal selesai, nasabah tidak dapat membawa langsung emas tersebut, karena pihak Pegadaian Syariah harus melakukan pemesanan apabila yang diinginkan adalah jenis emas UBS. Dan apabila yang diinginkan adalah jenis emas antam, nasabah juga tidak dapat

membawa langsung ke rumah, karena emas dijadikan objek agunan selama masa cicilan berlangsung. Emas yang menjadi objek pembiayaan tersebut telah diasuransikan oleh Pegadaian Syariah, sehingga nasabah tidak dibebani lagi. Adapun perusahaan rekanan asuransi Pegadaian Syariah adalah Jamkrindo.

Agunan (emas) yang disimpan tersebut ditangani oleh bagian khusus yang disebut pengelola agunan. Emas tersebut disimpan dalam sebuah ruangan yang didalamnya terdapat brankas. Namun sebelumnya dimasukkan terlebih dahulu dalam plastik, kemudian diberi identitas pemilik berupa nama pemilik dan berat emas tersebut. Dan pihak pengelola agunan akan mengecek emas yang disimpan tersebut setiap 3 (tiga) bulan sekali. Nasabah yang sudah selesai melakukan pembiayaan dan melakukan pelunasan maka bisa membawa emas tersebut ke rumah. Dan bukan tanggung jawab pihak pegadaian lagi.<sup>7</sup>

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah dikemukakan dalam penyajian data diatas, maka analisis data dilakukan sesuai rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Untuk lebih sistematisnya proses penganalisaan data ini, penulis memaparkan berdasarkan rumusan masalah yang dibuat.

---

<sup>7</sup>Siti Hamidah, Petugas Galeri 24, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin (24 Januari 2018)

## **1. Keuntungan Investasi emas pada Produk Bank Syariah dan Pegadaian Syariah**

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian melalui wawancara dan studi dokumen, diketahui bahwa produk investasi emas yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri adalah BSM cicil emas. Produk ini diluncurkan oleh BSM pada tahun 2013 yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi emas dengan cara cicilan atau angsuran, hal ini sebagai permintaan nasabah yaitu bentuk investasi jangka panjang.

Kenapa produk ini tergolong kegiatan investasi, karena seorang nasabah akan menanamkan uangnya pada sebuah barang yaitu emas, baik yang diperolehnya dengan cara membeli secara tunai ataupun angsuran (cicil). Dan sebagaimana yang dijelaskan dalam kamus istilah pasar modal keuangan bahwa investasi yaitu penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk bertujuan memperoleh keuntungan.<sup>8</sup> Kegiatan untuk memperoleh keuntungan tersebut bisa didapat dari produk investasi yang beragam, diantaranya tabungan, deposito, reksadana, saham, obligasi, forex trading, tanah, properti, franchise, usaha sendiri, dan emas.<sup>9</sup>

Dari sudut pandang perusahaan yang berorientasi pada laba (keuntungan), usaha mengembangkan produk dikatakan sukses jika produk dapat diproduksi

---

<sup>8</sup>Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.1.

<sup>9</sup>Miyosi Arifiansyah, *Investasi Emas: Cara Kaya untuk Semua Umur dan Semua Kalangan* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2011), hlm. 81.

dan dijual dengan menghasilkan laba. Produk yang dihasilkan oleh setiap perusahaan, hendaknya sudah mempertimbangkan secara jelas berbagai unsur yang terkait dari bauran produk yang dihasilkan sebagai usaha dasar untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan dari konsumen yang dituju.<sup>10</sup> Begitu pula yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung yang memperhatikan bauran produk untuk menunjukkan keuntungan dari produk yang dimilikinya.

Menurut Philip Kotler unsur-unsur dari bauran produk terbagi atas 10 unsur yang masing-masing terdiri dari: keanekaragaman, kualitas, desain, bentuk, merek, kemasan, ukuran, pelayanan, jaminan, dan pengembalian.

a. Keanekaragaman

Produk investasi emas yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung bermacam-macam dan tentunya berbasis syariah. Produk investasi emas tersebut adalah BSM gadai emas dan BSM cicil emas. BSM cicil emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk pembiayaan kepemilikan emas. Dan sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah buku bahwa dengan keanekaragaman produk yang dihasilkan, maka secara tidak langsung perusahaan telah memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, mengatasi kelemahan

---

<sup>10</sup>Marius P. Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.172

berbagai produk, mengatasi menurunnya tingkat laba, serta ancaman pesaing dalam industri yang sama.<sup>11</sup>

b. Kualitas

Kualitas yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri bisa dilihat dari emas yang menjadi objek pembiayaan. Kualitas diartikan dengan tingkat baik buruknya sesuatu atau kadar dari barang tersebut.<sup>12</sup>

Semua emas tersebut diproduksi oleh PT. Aneka Tambang (Indonesia). Akan tetapi, untuk emas lantakan bisa diperoleh dari toko rekanan, seperti PT. ANTAM Jakarta, PT. ANTAM Banjarmasin, dan Toko Emas Delima Pasar Sudampor. Dimana PT ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang operasinya tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri ingin memberikan emas yang terbaik untuk nasabahnya.

c. Desain

Masalah desain (rancangan) dari suatu produk telah menjadi salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian serius dari manajemen khususnya team pengembangan produk baru, karena sasaran konsumen yang dituju tidak sedikit yang mulai mempersoalkan desain dan keinginan mereka.<sup>13</sup>

Berkenaan dengan hal ini PT. Bank Syariah Mandiri berusaha menawarkan jenis emas yang sesuai dengan keinginan nasabah. Di mana terdapat tiga jenis

---

<sup>11</sup> Angipora, Marius P. *loc. cit.*, hlm.173

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm.173

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 175

emas dengan bentuk dan berat yang berbeda, jenis emas tersebut adalah emas lantakan 24 karat, emas antam 24 karat, koin dinar 22 karat, perhiasan emas antam 16 sampai dengan 24 karat. Dengan adanya desain yang berbeda-beda pada emas tersebut, menunjukkan keseriusan Bank Syariah Mandiri dalam hal pengembangan produk. Dan hal ini yang diinginkan oleh nasabah.

d. Bentuk

Masalah bentuk berkaitan erat dengan desain (rancangan), karena secara mendasar bentuk yang akan dimiliki merupakan hasil dari kegiatan desain yang dilakukan.<sup>14</sup> Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa bentuk investasi emas yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri ada 4, yaitu emas lantakan, emas antam, koin dinar, dan perhiasan emas.

Bentuk emas yang berbeda tersebut tentunya tidak dipilih begitu saja, karena masing-masing mempunyai kelebihan bahkan kekurangan. Emas batangan atau yang disebut dengan emas logam mulia menjadi pilihan investasi emas yang paling baik dan paling aman. Emas batangan/logam mulia akan lebih mudah dijual kembali dibandingkan dengan emas perhiasan.<sup>15</sup> Dinar emas cocok dijadikan sarana investasi karena tahan terhadap inflasi sehingga intrinsiknya tidak menyusut.

---

<sup>14</sup>Marius P. Angipora, *op. cit.*, hlm.177

<sup>15</sup>Aida Isti Nabila, "Strategi Penanganan Risiko Kerugian Cicil Emas Pada Bank Syariah" (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), hlm. 27.



Dan yang terakhir adalah perhiasan emas, selain untuk perhiasan dan mempercantik diri, emas juga bisa digunakan untuk investasi. Semakin rumit bentuk perhiasan tersebut, maka semakin mahal pula biaya pembuatan dan harga yang harus dibayar.<sup>16</sup> Dengan melihat bentuk emas yang ditawarkan maka nasabah dalam hal ini masyarakat akan lebih mudah menentukan emas yang cocok untuk dijadikan alat dalam investasi dan memberi keuntungan. Selain itu melalui bentuk produk yang bervariasi, secara tidak langsung telah memberikan banyak kemungkinan kepada perusahaan untuk menawarkan yang lebih baik dan bervariasi kepada konsumen bila dibandingkan dengan apa yang ditawarkan oleh para pesaing lainnya.<sup>17</sup>

e. Merek

Merek sebenarnya merupakan janji penjual untuk secara konsisten memberikan *feature*, manfaat, dan jasa tertentu kepada konsumen/pembeli.<sup>18</sup> Dan pemberian nama merek produk BSM Cicil Emas diberikan karena untuk memberitahukan dan menjelaskan bahwa produk ini memang benar-benar bisa dilakukan dengan cara cicil atau angsur. Sehingga meskipun nasabah tidak menanyakan kepada pihak bank, mereka sudah mengetahui produk tersebut dari namanya. Selain bertujuan untuk mudah dimengerti, nama tersebut juga mudah diingat oleh nasabah.

---

<sup>16</sup>Aida Isti Nabila, *op. cit.*, hlm. 27.

<sup>17</sup>Angipora, Marius P., *loc. cit.*, hlm.177

<sup>18</sup>Marius P. Angipora, *op. cit.*, hlm. 178

f. Kemasan dan Label

Emas yang menjadi objek pembiayaan dikemas sedemikian rupa, untuk kenyamanan dan kemudahan masyarakat selaku nasabah. Seperti emas antam dan emas lantakan yang dikemas dengan plastik transparan yang disertai dengan sertifikat didalamnya. Isi sertifikat tersebut antara lain nomor ID, jumlah gram, detail ukuran emas batangan, dan tanggal cetak sertifikat.

Begitu pula dengan emas lantakan, emas tersebut dikemas dengan plastik transparan tanpa disertai dengan sertifikat. Akan tetapi sebagai pengganti sertifikat tersebut, Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung menyerahkan nota atau kwitansi pembelian dari toko rekanan. Sedangkan koin dinar dikemas dengan kotak kecil yang secara langsung melindungi koin tersebut. Tidak hanya melindungi, kotak tersebut juga berfungsi sebagai sertifikat. Dan bagian luar dibungkus dengan plastik transparan.

g. Ukuran

Produk yang dimiliki perlu mendapat perhatian secara seksama dari perusahaan selaras dengan tujuan dan sasaran konsumen yang dituju. Seperti halnya perusahaan memproduksi produk untuk ukuran masyarakat kelas bawah, menengah, dan kelas atas.<sup>19</sup>

BSM cicil emas yang diluncurkan pada tahun 2013 ini mempunyai ukuran berat emas antam dan emas lantakan mulai dari 10, 25, 50, 100, dan 250 gram.

---

<sup>19</sup>Marius P. Angipora, *op. cit.*, hlm.193

Dan koin dinar mulai dari  $\frac{1}{4}$  (1,0625 gram),  $\frac{1}{2}$  (2,125 gram), dan 1 keping koin dinar (4,25 gram).

Selain itu jangka waktu untuk pembiayaan cicil emas dimulai dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan pilihan berat emas dan jangka waktu tersebut, akan memudahkan masyarakat untuk memilih pembiayaan, terutama untuk masyarakat kelas bawah. Tetapi tidak hanya untuk kelas bawah, untuk masyarakat kelas menengah dan atas pun berguna. Namun pembiayaan yang dilakukan juga dibatasi dari segi jumlah pembiayaannya yaitu maksimal Rp.150.000.000 per nasabah.

#### h. Pelayanan

Pelayanan diberikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.<sup>20</sup> Kepuasan yang ingin diberikan oleh Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung yaitu melalui kemudahan prosedur administrasi dan kecepatannya. Karena nasabah yang ingin melakukan cukup mengisi formulir permohonan dan menyerahkan fotokopi KTP saja. Kecuali jika nasabah ingin melakukan pembiayaan diatas Rp. 50.000.000, maka harus melampirkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Sedangkan kecepatan pelayanan yang diberikan untuk setiap nasabahnya sekitar 15 menit, namun hal tersebut bisa saja 20 sampai 30 menit apabila terdapat kendala dalam jaringan komputernya.

---

<sup>20</sup>Kasmir, *loc. cit.*, hlm. 15.

i. Jaminan

Secara umum jaminan bisa berupa garansi sekian bulan, menyediakan tempat-tempat perawatan yang mudah, serta dapat dijual kembali kepada orang lain yang membutuhkan dengan harga yang masih menguntungkan dan bahkan bisa ditukar tambah dengan produk baru.<sup>21</sup>

Dalam BSM cicil emas jaminan diberikan kepada barang yang menjadi objek pembiayaan yaitu emas. Emas tersebut dijadikan agunan dan disimpan di Bank. Agunan disimpan diruang khasanah dalam lemari besi, masing-masing agunan tersegel dalam kantong agunan dengan urutan tanggal transaksi. Dan untuk keamanan serta kenyamanan barang nasabah yang dijadikan agunan, maka pihak bank yang melalui *General Support Staff* dan *Pawning Administration Staff* akan memeriksa emas tersebut secara berkala. Pemeriksaan bisa dilakukan perhari secara acak dengan produk yang diperiksa sebanyak 2-3 barang. Dan pemeriksaan secara perbulan dengan jumlah barang yang diperiksa sebanyak 20-30 barang. Pemeriksaan meliputi jenis, jumlah (gram), emas (agunan) dan No. Sertifikat LM (jika ada).

j. Pengembalian

Pengembalian ini tidak dilakukan oleh BSM cabang Tanjung, karena ketika nasabah sudah melakukan pelunasan dan agunan (emas) yang merupakan objek pembiayaan diserahkan kepada nasabah, hal tersebut bukan tanggung jawab dari pihak bank lagi.

---

<sup>21</sup>Marius P. Angipora, *op. cit.*, hlm.195

Sedangkan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumen pada PT. Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga, diperoleh keterangan tentang keuntungan investasi emas pada tempat tersebut. Mereka juga memperhatikan bauran produk untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan dari konsumen. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa bauran produk tersebut ada 10 macam, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Keanekaragaman

Faktor ini memiliki pengertian yang luas, tidak hanya menyangkut jenis produk dan lini produk, tetapi juga menyangkut kualitas, desain, bentuk, merek, kemasan, ukuran, pelayanan, jaminan dan pengembalian yang harus diperhatikan oleh perusahaan secara seksama terhadap keanekaragaman produk yang dihasilkan.<sup>22</sup> Namun secara sederhana keanekaragaman berarti bermacam-macam.

Keanekaragaman produk pada PT. Pegadaian Syariah ditunjukkan dengan jenis produk investasi emas yang ada, yaitu produk MULIA dan tabungan emas. Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas, hanya mulai dari Rp. 5.000 masyarakat sudah bisa menabung emas.

---

<sup>22</sup>Marius P. Angipora, *op. cit.*, hlm.173

Produk Mulia (Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi) adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

b. Kualitas

Kualitas diartikan dengan tingkat baik buruknya sesuatu atau kadar dari barang tersebut.<sup>23</sup> Kualitas yang ditunjukkan oleh Pegadaian Syariah bisa diketahui dari jenis emas.

Emas yang menjadi objek dalam produk MULIA pada Pegadaian Syariah ada yang diproduksi dalam negeri dan ada yang diproduksi dari luar negeri. Karena mereka berusaha untuk memberikan emas yang berkualitas. Seperti halnya emas Antam dari PT. Aneka Tambang yang memiliki kadar 99,99% ini merupakan produksi dalam negeri dan emas logam UBS dengan kadar 99,99% diproduksi oleh PT. UBS di London, pabrik perhiasan terkemuka di dunia dikenal sebagai pusat emas baru atau UBS Gold yang terbaik, terlengkap dan terpercaya dikalangan industri dan para pebisnis perhiasan. Kedua jenis emas ini memiliki sertifikat yang menunjukkan kualitas dan keasliannya.

c. Desain

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm.173.

Produk MULIA (Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi) PT. Pegadaian Syariah memiliki desain atau bentuk batangan. Dan ukurannya berbeda-beda sesuai dengan beratnya masing-masing. Baik itu emas antam maupun emas UBS. Desain ini perlu diperhatikan, karena tidak sedikit masyarakat sudah mempermasalahkan hal tersebut.

d. Bentuk

Bentuk emas antam dan emas UBS yang memiliki kadar 99,99% berbentuk batangan. Jenis emas ini menguntungkan, karena sebagaimana yang dijelaskan bahwa emas batangan adalah emas murni 24 karat atau 99,9% emas tanpa ada unsur campuran apapun. Seseorang yang memiliki tujuan investasi murni akan lebih memilih emas batangan daripada emas perhiasan.<sup>24</sup> Maka dari itu jika masyarakat ingin berinvestasi emas, bentuk emas batangan perlu dipertimbangkan sebagai pilihan yang tepat.

e. Merek

Penamaan produk Mulia itu sendiri diberikan karena mengingat kebiasaan masyarakat yang menyebutkan semua jenis emas adalah logam mulia. Dan jenis logam mulia yang paling bagus memang emas. Sehingga istilah MULIA lebih mudah diingat oleh masyarakat karena memiliki perbedaan tersendiri dengan produk lainnya.

---

<sup>24</sup>Miyosi, *op.cit.*, hlm. 71.

Hal tersebut sesuai dengan pengertian dari merek itu sendiri, yaitu suatu nama, istilah, simbol, desain, atau gabungan dari ke empatnya yang mengidentifikasi produk para penjual dan membedakannya dari produk pesaing.<sup>25</sup>

f. Kemasan dan Label

Dalam memilih dan menetapkan kemasan yang akan dibuat, perusahaan harus dapat memahami secara jelas 4 fungsi utama kemasan yaitu: (1) untuk memuat dan melindungi produk. (2) mempromosikan produk. (3) memudahkan penyimpanan, penggunaan dan kenyamanan dari produk dan (4) memudahkan pendaaur ulang dan pengurangan pengrusakan lingkungan.<sup>26</sup>

Pengemasan yang dilakukan untuk emas tersebut setidaknya memiliki beberapa fungsi seperti diatas, yaitu dengan memberi kemasan logam emas untuk produk MULIA dengan plastik transparan, sehingga memudahkan nasabah untuk melihat emas yang disimpan didalamnya. Tidak hanya memudahkan, penggunaan plastik transparan tersebut juga untuk melindungi emas dan alat promosi. Kemudian sertifikat yang menunjukkan keaslian emas disertakan langsung dalam plastik. Sertifikat tersebut berukuran kecil dan berisi keterangan tentang nomor ID, jumlah gram, detail ukuran emas batangan, dan tanggal cetak sertifikat. Emas yang dikemas dalam plastik tersebut juga memudahkan dalam penyimpanan.

---

<sup>25</sup>Marius P. Angipora, *op. cit.*, hlm.178

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 186-187



Dan baru-baru ini PT ANTAM meluncurkan kemasan dan sertifikat baru emas batangan logam mulia dengan kepingan 50 gram keatas yang mana tujuannya untuk mengantisipasi adanya pemalsuan emas logam mulia, yang mana perlu mengubah fisik atau kemasan logam mulia tersebut. Jika awalnya emas logam mulia ini sertifikatnya terpisah dari emasnya, untuk kemasan baru ini sertifikatnya langsung melekat pada emas itu sendiri.

g. Ukuran

Produk Mulia (Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi) adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Sebagaimana definisinya tersebut, nasabah yang ingin melakukan pembiayaan dapat memilih jangka waktu dan berat emas yang beragam. Untuk emas antam dengan kadar 99,99% beratnya mulai dari 1, 5, 10, 25, 50, 100, 250, 500 gram, sampai 1 kilogram. Begitu pula untuk jenis UBS dengan kadar 99,99% mulai dari 1, 2, 5, 10, 25, 50, dan 100 gram.

Selain itu pembiayaan produk ini dapat dilakukan dengan jangka waktu mulai dari 3, 6, 12, 18, 24, sampai dengan 36 bulan (3 tahun). Jenis emas yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah cukup ringan, karena ingin produk ini dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik itu kalangan atas, menengah maupun kalangan bawah.

h. Pelayanan

Pelayanan yang mampu memuaskan konsumen adalah pelayanan yang dilakukan dengan cepat, tepat, aman, ramah tamah dan nyaman oleh perusahaan dengan seluruh jajaran yang terkait didalamnya.<sup>27</sup>

Pegadaian Syariah berusaha untuk memuaskan konsumennya baik dari segi produk maupun layanan yang diberikan. Karena nasabah yang ingin melakukan pembiayaan ini cukup mengisi formulir dan menyerahkan fotocopy KTP. Dan pelayanan untuk setiap nasabahnya sangat cepat. Untuk nasabah yang memang tidak mengetahui produk MULIA, pelayanan berlangsung dari 5 sampai 20 menit, karena pengelola galeri 24 harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai produk dan ketentuannya. Sedangkan nasabah yang sudah mengetahui tentang produk tersebut, pelayanannya dari 5 sampai 10 menit saja.

Kecepatan dan kemudahan dalam melakukan pembiayaan ini menunjukkan nilai lebih dari produk MULIA (Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi) tersebut.

#### i. Jaminan

Dalam produk MULIA, emas akan dijadikan agunan pembiayaan yang disimpan di Pegadaian Syariah. Dimana agunan (emas) yang disimpan tersebut ditangani oleh bagian khusus yang disebut pengelola agunan. Emas tersebut disimpan dalam sebuah ruangan yang didalamnya terdapat brangkas. Namun sebelumnya dimasukkan terlebih dahulu dalam plastik, kemudian diberi identitas

---

<sup>27</sup>Marius P. Angipora, *op. cit.*, hlm.194

pemilik berupa nama pemilik dan berat emas tersebut. Dan pihak pengelola agunan akan mengecek emas yang disimpan tersebut setiap 3 (tiga) bulan sekali.

j. Pengembalian

Pengembalian ini tidak dilakukan oleh Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga, karena ketika cicilan yang dilakukan oleh nasabah sudah selesai, maka ia dapat membawa langsung emas tersebut. Dan emas bukan lagi tanggung jawab pegadaian.

Masalah pengembalian ini berkaitan erat dengan jaminan perusahaan terhadap produk yang sudah dijual kepada konsumen dalam waktu tertentu bila mengalami kerusakan sehingga produk tersebut tidak berfungsi dengan baik.<sup>28</sup>

## **2. Perbedaan dan Persamaan Keuntungan Investasi Emas pada Produk Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung dan Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada data keuntungan investasi emas pada Bank Syariah Mandiri dan Pegadaian Syariah yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi, maka didapat perbedaan dan persamaan dari keduanya.

Adapun perbedaan keuntungan investasi emas antara Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung dengan Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga adalah:

---

<sup>28</sup>Marius P. Angipora, *op. cit.*, hlm. 196

Tabel 4.1 Perbedaan Keuntungan Investasi Emas antara Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung dengan Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga

| No | Perbedaan                               | Bank Syariah Mandiri                                                                                                                                                                                                               | Pegadaian Syariah                                                                                                                                                                                           |
|----|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kualitas produk                         | Emas antam dan koin dinar diproduksi oleh PT. Aneka Tambang (Indonesia). Akan tetapi, untuk emas lantakan bisa diperoleh dari toko rekanan, seperti PT. ANTAM Jakarta, PT. ANTAM Banjarmasin, dan Toko Emas Delima Pasar Sudampor. | Emas Antam yang memiliki kadar 99,99% ini diproduksi oleh PT. Aneka Tambang Indonesia dan emas logam UBS dengan kadar 99.99% diproduksi oleh PT. UBS, pabrik perhiasan terkemuka di dunia (London).         |
| 2. | Desain dan bentuk produk investasi emas | Terdapat 4 jenis emas, yaitu: emas lantakan (batangan) 24 karat, emas antam 23 karat, koin dinar 22 karat, perhiasan emas antam 16 sampai dengan 24 karat.                                                                         | Memiliki satu jenis emas yaitu emas antam yang berbentuk batangan.                                                                                                                                          |
| 3. | Ukuran (berat emas, lama pembiayaan)    | Berat emas antam, lantakan, dan perhiasan mulai dari 10, 25, 50, 100, dan 250 gram. Koin dinar mulai dari $\frac{1}{4}$ (1,0625 gram), $\frac{1}{2}$ (2,125 gram), dan 1 keping koin dinar (4,25 gram). Jangka                     | Emas antam beratnya mulai dari 1, 5, 10, 25, 50, 100, 250, 500 gram, sampai 1 kilogram. Emas UBS dengan kadar 99,99% mulai dari 1, 2, 5, 10, 25, 50, dan 100 gram. dengan jangka waktu mulai dari 3, 6, 12, |

|    |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                          | waktu dimulai dari 1 (satu) tahun sampai 5 tahun.                                                                                                                                                                                                                                                                  | 18, 24, sampai dengan 36 bulan (3 tahun).                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 4. | Pelayanan yang diberikan | Pelayanan yang diberikan untuk setiap nasabahnya sekitar 15 menit, namun hal tersebut bisa saja 20 sampai 30 menit apabila terdapat kendala dalam jaringan komputernya.                                                                                                                                            | Pelayanan untuk nasabah yang memang tidak mengetahui produk MULIA, berlangsung dari 5 sampai 20 menit, karena pengelola galeri 24 harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai produk dan ketentuannya. Sedangkan nasabah yang sudah mengetahui tentang produk tersebut, pelayanannya dari 5 sampai 10 menit. |
| 5. | Jaminan agunan (emas)    | Agunan disimpan diruang khasanah dalam lemari besi, masing-masing agunan tersegel dalam kantong agunan dengan urutan tanggal transaksi tersebut. Pemeriksaan agunan (emas) dilakukan secara berkala, yaitu perhari secara acak dengan produk yang diperiksa sebanyak 2-3 barang. Dan secara perbulan dengan jumlah | Agunan (emas) ditangani oleh bagian pengelola agunan. Emas dimasukkan dalam plastik, diberi identitas pemilik berupa nama dan berat emas. kemudian disimpan dalam sebuah ruangan yang didalamnya terdapat brangkas. Dan pengecekan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali.                                  |

|  |  |                                                                                                                                              |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | barang yang diperiksa sebanyak 20-30 barang. Pemeriksaan emas meliputi jenis, jumlah (gram), emas (agunan) dan No. Sertifikat LM (jika ada). |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Pada matrik di atas terlihat bahwa adanya perbedaan keuntungan investasi emas antara Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung dengan Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga dari segi produk. Hal ini terlihat dari lama pelayanan yang diberikan untuk setiap nasabah. Bank Syariah Mandiri memerlukan waktu yang cukup lama yaitu 15-20 menit, bahkan bisa sampai 30 menit. Hal ini terjadi karena mereka menggunakan jaringan komputer dalam prosesnya. Seperti untuk mengetahui harga emas dan mengetahui riwayat nasabah (BI Cheeking). Sehingga apabila jaringannya kurang bagus, maka proses untuk mengetahui riwayat nasabah akan terhambat dan waktu diperlukan untuk transaksi nasabah pun memerlukan waktu yang lama.

Pegadaian Syariah juga menggunakan jaringan komputer untuk mengetahui harga emas, tapi tidak untuk mengetahui riwayat nasabahnya. Dan waktu pelayannya lebih cepat, yaitu hanya 5-10 menit saja. Apalagi nasabah yang sudah terlebih dahulu mengetahui produk MULIA (Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi), waktu yang diperlukan lebih cepat lagi yaitu 5-10 menit. Dan hal ini menguntungkan bagi nasabah karena pelayannya lebih cepat.

Selain itu perbedaan juga terlihat pada ukuran berat emas. Bank Syariah Mandiri memberikan batasan minimal pada emas yang ditawarkan, yaitu 10 gram. Hal ini dilakukan karena untuk tujuan investasi itu sendiri dan kebiasaan masyarakat yang memerlukan dana mendadak dengan kisaran antara Rp.5.000.000-Rp. 10.000.000 atau setara dengan 10 gram emas. sehingga sangat cocok untuk investasi masa depan.

Sedangkan pada Pegadaian Syariah, masyarakat sudah bisa melakukan cicil emas dari berat 1 gram atau setara dengan kurang lebih Rp. 500.000. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat kelas menengah kebawah untuk memiliki emas dan sebagai simpanan (investasi) apabila sewaktu-waktu diperlukan. Dan emas dengan berat 1 gram sangat mudah untuk di jual. Perbedaan yang medasar juga terlihat pada prioritas nasabah, Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung memprioritaskan kepada nasabah kelas menengah ke atas dan tujuannya memang benar-benar untuk investasi. Sedangkan Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga memprioritaskan kepada nasabah kelas menengah ke bawah dan tujuannya untuk berjaga-jaga apabila diperlukan dana cepat.

Sedangkan persamaan keuntungan investasi emas anantara Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung dengan Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga adalah:

Tabel 4.2 Perbedaan Keuntungan Investasi Emas antara Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung dengan Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga

| No | Persamaan      | Bank Syariah Mandiri      | Pegadaian Syariah         |
|----|----------------|---------------------------|---------------------------|
| 1. | Keanekaragaman | Produk investasi emas ada | Produk investasi emas ada |

|    |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | produk         | 2, yaitu BSM gadai emas dan BSM cicil emas.                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 2, yaitu produk MULIA ( <i>Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi</i> ) dan tabungan emas.                                                                                                                                             |
| 2. | Merek          | Penamaan diberikan karena untuk memberitahukan dan menjelaskan bahwa produk ini memang benar-benar bisa dilakukan dengan cara cicil atau angsur. Meskipun nasabah tidak menanyakan kepada pihak bank, karena sudah mengetahui produk dari namanya. Selain dengan tujuan mudah dimengerti, nama tersebut juga mudah di ingat oleh nasabah. | Penamaan produk diberikan karena mengingat kebiasaan masyarakat secara umum yang menyebutkan semua jenis emas adalah logam mulia. Dan jenis logam mulia yang paling bagus memang emas. Sehingga mudah di ingat oleh nasabah           |
| 3. | Kemasan produk | Emas antam dikemas dengan plastik transparan disertai dengan sertifikat didalamnya. Isi sertifikat tersebut antara lain nomor ID, jumlah gram, detail ukuran emas batangan, dan tanggal cetak sertifikat. Begitu pula dengan emas lantakan, namun tidak                                                                                   | Emas beserta sertifikat dikemas dengan plastik transparan, ini memudahkan nasabah dalam melihat emas yang ada didalamnya. Sertifikat tersebut berukuran kecil dan berisi keterangan tentang nomor ID, jumlah gram, detail ukuran emas |



|    |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                              |
|----|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              | disertai dengan sertifikat. sebagai penggantinya, Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung menyerahkan nota atau kwitansi pembelian dari toko rekanan. Sedangkan koin dinar dikemas dengan kotak kecil yang secara langsung melindungi koin tersebut. Tidak hanya melindungi, kotak tersebut juga berfungsi sebagai sertifikat. Dan bagian luar dibungkus dengan plastik transparan. | batangan, dan tanggal cetak sertifikat.                                                                                                                                      |
| 4. | Pengembalian | Pengembalian ini tidak dilakukan oleh BSM cabang Tanjung, karena ketika nasabah sudah melakukan pelunasan maka emas bukan tanggung jawab dari pihak bank lagi.                                                                                                                                                                                                                  | Tidak dilakukan karena ketika cicilan yang dilakukan oleh nasabah sudah selesai, maka ia dapat membawa langsung emas tersebut. Dan emas bukan lagi tanggung jawab pegadaian. |

Pada matrik di atas terlihat bahwa adanya perbedaan keuntungan investasi emas antara Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung dengan Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga dari segi produk. Hal ini terlihat dari kemasan produk yang ditawarkan,

yaitu sama-sama di kemas dalam plastik transparan disertai dengan sertifikat didalamnya. Sertifikat tersebut berisi keterangan tentang nomor ID, jumlah gram, detail ukuran emas batangan, dan tanggal cetak sertifikat. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat melihat objek (emas) produk.

Persamaan juga ditunjukkan dari tidak adanya pengembalian, karena emas yang sudah dilunasi akan diserahkan kepada nasabah. Sehingga mereka bisa membawa emas tersebut, dan emas yang sudah dibawa nasabah tidak menjadi tanggung jawab Bank Syariah Mandiri cabang Tanjung maupun Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga.